

PENGUMPULAN KANTONG DARAH Perlu Kolaborasi Antar-PMI

SLEMAN (KR) - Masalah stok kantong darah bisa menjadi isu global dunia. Sebab, darah masih menjadi material nonsubstitusi. Mengingat hingga kini para ahli belum menemukan darah pengganti yang bisa mengikat oksigen serap makanan dan lainnya. Artinya, tidak ada darah sintetis. Sementara 80% pendonor di negeri ini bukan pendonor rutin.



KR-Fadmi Sustwi
Dr Agus Mansur

"Jumlah pasokan tidak pasti dan tak banyak. Oleh karena itu, perlu ada kolaborasi antar-Palang Merah Indonesia (PMI) dalam mengumpulkan kantong darah," tegas Dosen Teknologi Industri FTI UII Dr Agus Mansur dalam virtual *press conference*, Kamis (13/4).

Agus menyampaikan, temuan itu dari penelitian untuk disertasi di beberapa kota di Jatim, Jateng dan DIY. Disertasi Agus Mansur berjudul 'Perbaikan Pengelolaan Persediaan pada Rantai Pasok Kantong Darah pada Sistem Desentralisasi' dipertahankan di ITS Surabaya.

Dijelaskan Agus Mansur, model kolaborasi antar-PMI ini merupakan upaya untuk memperbaiki perolehan dan pendistribusian kantong darah. Sebab, dengan desentralisasi penganggaran yang diterapkan pada PMI membuat ada daerah berlimpah dan ada daerah minus stok kantong darah. Lewat kolaborasi, kantong darah yang sudah dikumpulkan bisa terserap dan tidak ada yang terbuang kare-

na kadaluwarsa. "Memang yang harus dipikirkan adalah bagaimana cara transfer yang aman, agar darah tidak rusak," sebutnya.

Ia mengungkapkan, selama ini acap terjadi ketidaksinkronan antara pendonor dan yang butuh. "Dengan kinerja antar-PMI, kita kelak benar-benar bisa membangun sejumlah darah," jelasnya.

Model ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan performansi. Di antaranya, pertama, penurunan *shortages* 34%-81%. Kedua, peningkatan pendapatan pada masing-masing anggota kolaborasi sebesar 27%-28%. "Kebhasilan dari penelitian ini bermanfaat sebagai referensi perbaikan sistem atau Manajemen Rantai Pasok Kantong Darah (MRPKD) di Indonesia," paparnya.

Ketua Jurusan FTI UII Dr Imam Djati Widodo mengemukakan, saat ini Jurusan TI Industri masih memiliki 9 dosen yang studi lanjut program Doktor. Mudah-mudahan, kelulusan ini memicu teman lain untuk segera menyelesaikan studinya. (Fsy)-f

CEGAH PAHAM RADIKALISME

Orangtua Harus Peduli Kehidupan Sosial Anak-anaknya

BANTUL (KR) - Keluarga menjadi langkah utama mencegah anak-anak dari penyebaran paham ekstremisme dan radikalisme. Keteladanan orangtua juga memberikan pengaruh besar agar putra putrinya tetap seperti yang diharapkan.

"Orangtua harus lebih peduli kehidupan sosial anak-anaknya. Kembalikan kehangatan di rumah untuk kenyamanan anggota keluarga," ujar Dosen dan Psikolog Wahyu Bintari SPsi MPsi di depan warga Donotirto Kapanewon Kreték Bantul, Kamis (13/4) pada sosialisasi pencegahan dan penanggulangan ekstremisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme.

Kegiatan yang diprakarsai Kantor Badan Kesbangpol dan Pemda DIY ini dibuka Sub Koordinator Bidang Kewaspadaan Kesbangpol DIY, Monica Irene Donatirin SIP MPA. Sedangkan, narasumber lain yang dihadirkan yakni

Anggota Komisi A DPRD DIY KPH Purbodiningrat SE MBA, Pasi Intel Korem 072/Pamungkas Mayor Parja dan Ketua Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) DIY AKBP (Purn) I Nengah Lotama SAg.

Menurut Wahyu Bintari, paham ekstremisme dan radikalisme semakin gencar mengintai generasi muda atau remaja. Mereka menyalur semua elemen, termasuk di kampus dan sekolah. Oleh karena itu, harus dilawan secara struktural dan melibatkan semua pihak.

Anggota Komisi A DPRD DIY KPH Purbodiningrat kembali menegaskan soal perlunya penanaman nilai-nilai Pancasila untuk

membentengi penyebaran paham ekstremisme dan radikalisme yang bisa mengarah pada terorisme. Pihaknya mengingatkan, sikap intoleransi menjadi bibit yang mengarah pada paham ekstrimisme, radikalisme, bahkan bisa ke arah terorisme.

"Pancasila harus menjadi standar moral publik dalam kehidupan sehari-hari dan itu tak bisa ditawar-tawar lagi," katanya.

Mayor Parja dalam forum tersebut menjelaskan tentang perkembangan kelompok terorisme di Indonesia berikut jaringannya. Selain itu, juga merencanakan rute WNI yang masuk Suriah. Hal yang perlu diperhatikan, kata



KR-Istimedia
Suasana sosialisasi dan penanggulangan ekstremisme.

Parja, pola perekrutan mereka yang bisa dilakukan dengan berbagai cara. Bahkan, dengan masifnya internet dan media sosial, mereka semakin intens.

Sedangkan, I Nengah Lotama menyebutkan, rencana aksi penanggulangan ekstremisme (RAN PE) bertujuan meningkatkan perlindungan hak atas rasa aman setiap warga. Dengan demikian terpel-

hara stabilitas keamanan nasional.

Ia juga mengingatkan warga masyarakat agar tidak mudah terpancing berita yang beredar di medsos yang pada akhirnya merupakan hoaks atau berita yang tidak benar. Sebab, jika hoaks menjadi rujukan bisa menimbulkan atau memancing hal-hal yang tidak diinginkan. (Obi)-f

MTsN 9 Bantul Bagikan 526 Paket Takjil

BANTUL (KR) - Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) MTsN 9 Bantul baru-baru ini mengadakan pembagian *Takjil on the Road* bertema 'Masamba Berbagi' di jalan sekitar madrasah. Pembagian takjil dilakukan para pengurus OSIM dibantu beberapa guru dan pegawai MTsN 9 Bantul.

Pembagi takjil dibagi menjadi 4 kelompok, satu kelompok di jalan depan madrasah dan 3 kelompok bermobil di sekitar Pasar Kotagede, di sekitar Kampung Pemulung dan

Pasar Bantengan serta di sekitar Kebun Binatang Gembira Loka.

Koordinator Kegiatan Ahmad Muthahid SPd dalam siaran persnya, keмарin menjelaskan, takjil yang dibagikan berasal

dari sedekah siswa-siswa MTsN 9 Bantul. Setiap kelas mengiriskan 32 nasi box dan minuman, sehingga tersalurkan 526 paket takjil kepada masyarakat.

Tujuan kegiatan ini meningkatkan nilai karak-

ter peduli dan cinta kasih terhadap sesama manusia. Ia berharap, siswa MTsN 9 Bantul tumbuh menjadi anak-anak yang berjiwa besar dan peduli dengan masyarakat di sekitarnya.

Kegiatan Takjil On The

Road dibuka Dra Ening Yuni Sholeh Astuti MA, Pengawas Madrasah Kantor Kemenag Bantul, didampingi Kepala MTsN 9 Bantul, Nur Hasanah Rahmawati SAg MM dan Ketua Komite MTsN 9 Bantul, Lilik Kurniawan.

Nur Hasanah mengatakan, kegiatan ini dapat menjadi tempat belajar bagi siswa untuk dermawan. Ia berharap kegiatan 'Masamba Berbagi' dapat dilaksanakan setiap bulan puasa. Pihaknya sangat senang karena banyak siswa yang ikut andil dalam kegiatan ini. (Fie)-f



KR-Istimedia
Tim MTsN 9 Bantul saat akan membagikan takjil.

EKONOMI

BRI RO Yogya Bagikan 1.188 Paket Sembako

YOGYA (KR)- BRI Regional Office Yogyakarta menyalurkan 1.188 paket sembako gratis, kepada masyarakat di 8 Panti Asuhan, 2 Panti Werdha dan masyarakat umum di wilayah Kelurahan Terban serta Kelurahan Karangwaru. Di samping itu, BRI juga memberikan santunan 200 Anak Yatim Piatu di wilayah



KR-Saifulah Nur Ichwan

John Sarjono menyerahkan paket sembako di Terban.

Yogyakarta. Kegiatan ini, sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan membantu perekonomian masyarakat kurang mampu.

Regional CEO BRI Yogyakarta, John Sarjono, Jumat (14/4) menjelaskan, penyaluran bantuan ini merupakan bentuk dukungan dan kepedulian BRI kepada masyarakat di wilayah Yogyakarta. Setiap paket sembako yang diberikan berisi beras, minyak goreng, gula pasir dan sembako lainnya. Penyaluran bantuan oleh Regional Office Yogyakarta dilakukan sekaligus oleh Kantor Cabang BRI Bantul, Klaten, Sragen dan Wonosari dengan melibatkan pekerja BRI Group setempat.

"Dalam penyediaan paket sembako ini kami libatkan warung-warung Agen Brilink. Kemudian penyalurannya kami libatkan RT/RW agar tepat sasaran," terangnya.

Dikatakan, pada Tahun 2022 lalu, BRI Regional Office Yogyakarta telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 13 miliar. Hal itu berbentuk bantuan, fasilitas umum, sosial dan lainnya. Tujuannya untuk mengangakat perekonomian masyarakat. (Sni)-f

Utang Luar Negeri Capai 400,1 Miliar Dolar AS

JAKARTA (KR) - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Februari 2023 sebesar 400,1 miliar dolar AS, turun dibandingkan posisi ULN Januari 2023 sebesar 404,6 miliar dolar AS. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) maupun sektor swasta.

Secara tahunan, posisi ULN Februari 2023 mengalami kontraksi sebesar 3,7 persen (yoy), lebih dalam kontraksi 2,0 persen (yoy) pada bulan sebelumnya.

"Penurunan tersebut disebabkan turunnya ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) maupun sektor swasta," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono, di Jakarta, Jumat (14/4).

Dikatakan, ULN mengalami penurunan pemerintah dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi

ULN pemerintah pada Februari 2023 mencatat 192,3 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan posisi bulan sebelumnya sebesar 194,3 miliar dolar AS.

Secara tahunan, pemerintah ULN mengalami kontraksi pertumbuhan yang lebih dalam, dari 2,5 persen (yoy) pada Januari 2023 menjadi 4,4 persen (yoy) pada Februari 2023.

Hal tersebut didorong oleh pergeseran penempatan dana investor non-residen pada Surat Berharga Negara (SBN) domestik seiring dengan volatilitas pasar keuangan

global yang masih tinggi.

"Posisi ULN pemerintah relatif aman dan terkendali mengingat hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,9 persen dari total ULN pemerintah," tegasnya.

Sementara ULN swasta pada Februari 2023 sebesar 198,6 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya sebesar 201,0 miliar dolar AS.

Secara tahunan, ULN swasta mengalami kontraksi pertumbuhan yang lebih dalam, dari sebesar 1,7 persen (yoy) pada

Januari 2023 menjadi 3,4 persen (yoy) pada Februari 2023.

Berdasarkan sektor ekonomi, ULN swasta terbesar bersumber dari sektor jasa keuangan dan asuransi; industri pengolahan; pengadaan listrik, gas, uap/udara panas, dan udara dingin; serta pembakaran dan pembakaran dengan pangsa mencapai 78,2 persen dari total ULN swasta. ULN swasta juga tetap didominasi oleh ULN jangka panjang dengan pangsa mencapai 75,4 persen terhadap total ULN swasta.

Selain itu, struktur ULN Indonesia tetap sehat, ditunjukkan oleh ULN Indonesia yang tetap didominasi oleh ULN jangka panjang, dengan pangsa mencapai 87,6 persen dari total ULN. (Lmg)-f

Rupiah Naik Didukung Pelemahan Indeks Dolar AS

JAKARTA (KR) - Nilai tukar (kurs) rupiah yang ditransaksikan antarbank di Jakarta pada awal pekan naik didukung pelemahan indeks dolar AS.

Rupiah pada Jumat pagi (14/4), dibuka menguat 75 poin atau 0,51 persen ke posisi Rp14.671 per dolar AS dibandingkan posisi pada penutupan perdagangan sebelumnya Rp14.746 per dolar AS.

"Dolar AS terus mengalami pelemahan terhadap mata uang lainnya, hal ini tercermin dari terus melemahnya indeks dolar AS (DXY) yang saat ini di kisaran 101," kata ekonom Mirae Asset Sekuritas Rully Arya Wisnubroto saat dihubungi di Jakarta, Jumat.

Pelemahan dolar AS dipengaruhi oleh data inflasi Amerika Serikat (AS), baik dari indeks harga konsumen (IHK) maupun indeks harga produsen (IHP) yang terus menurun.

IHP AS untuk permintaan akhir turun 0,5 persen bulan lalu. Dalam 12 bulan hingga Maret, IHP meningkat 2,7 persen. Itu adalah kenaikan tahun-ke-tahun

terkecil sejak Januari 2021 dan mengikuti kenaikan 4,9 persen pada Februari.

Sementara data inflasi IHK AS pada Rabu (12/4/2023) mencapai 5,0 persen secara tahunan ke tahun pada Maret, melemah dari 6,0 persen pada Februari.

Rully menuturkan data inflasi yang menurun tersebut memberi harapan tidak lama lagi Bank Sentral AS atau The Fed akan berhenti menaikkan suku bunga.

Sementara dari dalam negeri, pasar masih menunggu data neraca perdagangan Indonesia yang akan dirilis pada Senin (17/4/2023), dengan kemungkinan masih akan surplus cukup tinggi, yakni diperkirakan sekitar 4,8 miliar dolar AS.

Ia memprediksi rupiah berpeluang bergerak di kisaran Rp14.685 per dolar AS hingga Rp14.745 per dolar AS.

Pada Kamis (13/4/2023), rupiah ditutup menguat tajam 134 poin atau 0,90 persen ke posisi Rp14.746 per dolar AS dibandingkan posisi pada penutupan perdagangan sebelumnya Rp14.880 per dolar AS. (Ant)-f

Dagadu Buka Gerai di Pakuwon Mall Jogja

YOGYA (KR) - PT Aseli Dagadu Djokdja meluncurkan toko terbaru mereka di Pakuwon Mall Yogyakarta, Kamis (13/4). Peluncuran ditandai dengan pemotongan pita oleh Direktur PT Aseli Dagadu Djokdja, Muhammad Mirza Arditya.

Mirza menuturkan, toko Dagadu di Pakuwon Mall menyediakan produk dari tiga brand unggulan, yaitu DGD Indonesia sebagai active wear dengan desain Indonesia, Dagadu Djokdja dengan ciri khasnya, dan brand terbaru Dagadu 1994 yang menghadirkan produk Dagadu yang lebih fashionable dengan desain kekinian.

Selain itu, pembukaan toko ini juga memperkenalkan produk eksklusif yang hanya tersedia di toko ini, serta promo menarik Buy 1 Get 1 dalam rangka peresmian toko. "Saya bangga kehadiran brand lokal ini untuk bersaing bersama brand-brand fashion besar yang ada di Pakuwon Mall Jogja," katanya di sela acara.

Menurut Mirza, Dagadu punya brand terbaru yaitu Dagadu 1994 yang berbeda dengan Dagadu Djogja.

Jika Dagadu Djogja memiliki ciri khas jenaka yang bercerita tentang Yogyakarta, maka Dagadu 1994 adalah lini baru yang hadir sebagai daily wear. "Produknya lebih variatif dengan desain yang lebih fresh," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Mirza, Dagadu 1994 memiliki tagline

'Eye.Volution of Style' yang artinya Dagadu melakukan transformasi dari brand yang selama ini sebagai alternatif merchandise, menjadi brand yang menyediakan daily fashion maupun daily wear. "Gerai Dagadu di Pakuwon Mall Jogja ini hadir dengan konsep baru dan wajah yang baru," pungkasnya. (Dev)-f



KR-Devid Permana
Gerai Dagadu di Pakuwon Mall dengan konsep baru.